

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Forum KESR seperti IMT-GT berdiri untuk mendukung kemajuan perekonomian daerah perbatasan melalui kerja sama dengan daerah perbatasan dari negara bersebelahan lainnya. Dalam mengusahakan kenaikan ekonomi IMT-GT memiliki beberapa sektor yang dibahas, namun sektor investasi selalu menjadi prioritas sejak kerangka kerja 2007 sampai sekarang, hal ini karena investasi dinilai sebagai sektor yang paling memberikan kontribusi ekonomi.

Untuk mendukung kenaikan investasi, IMT-GT memfungsikan diri sebagai fasilitator, promotor dan mereformasi peraturan. IMT-GT menjalankan fungsi promotor dengan memberikan wadah bagi Provinsi Jambi untuk melakukan promosi potensi ekonomi pada pertemuan 16th IMT-GT *Chief Ministers and Governors Forum* pada 12 September 2019 di Krabi, Thailand dan IMT-GT menjalankan fungsinya sebagai fasilitator dengan melakukan kunjungan kerja melalui program *Reaching Out* oleh CIMT pada 9 sampai 13 Desember 2019. Pada kunjungan kerja ini CIMT berusaha membantu permasalahan Provinsi Jambi khususnya soal proyek-proyek yang pembangunannya terhambat akibat kekurangan dana dan perlu dukungan investor asing, IMT-GT memfasilitasi Provinsi Jambi dengan menyambungkan Provinsi Jambi dengan negara intra-IMT-GT.

Provinsi Jambi berusaha mendukung keberhasilan kerjasama dengan melakukan beberapa strategi seperti pemberian insentif investasi untuk menarik minat investor dan pemberlakuan program *Online Single Submission* untuk mempermudah investor untuk melakukan pengurusan izin investasi melalui online tanpa harus datang langsung ke DPMPSTSP Provinsi Jambi. Hanya saja, masih ditemukan kendala-kendala internal yang membuat investor asing enggan berinvestasi di Provinsi Jambi seperti infrastruktur yang belum memadai, intervensi dari luar yang sangat terbatas, lahan pada daerah perbatasan yang

umumnya marginal dan lokasi wilayah perbatasan yang jauh dari pusat kegiatan sehingga menyulitkan proses kerja sama yang berjalan.

Kerja sama antara Provinsi Jambi dengan IMT-GT terbukti mempengaruhi peningkatan perekonomian Provinsi Jambi diawal periode pemberlakuan *Implementation Blueprint 2017-2021*, tetapi tidak maksimal akibat faktor eksternal seperti pandemi *covid-19* dan perekonomian Thailand yang masih berkembang sehingga tidak mendukung untuk menanamkan modal secara besar-besaran, terutama di Provinsi Jambi yang masih memiliki permasalahan internal daerah sehingga Sebagian investor enggan menanamkan modalnya. Sehingga kerjasama IMT-GT dalam menaikan investasi asing di Provinsi Jambi periode 2017-2021 dapat dikatakan belum berhasil, diakibatkan Thailand sebagai negara anggota IMT-GT belum mampu berkontribusi, masalah internal Provinsi Jambi yang membuat investor masih enggan berinvestasi dan gangguan eksternal *covid-19* yang tak terantisipasi.

6.2 Saran

1. Saran Praktis

Selanjutnya, peneliti menyarankan kepada IMT-GT untuk menggiatkan lagi fungsinya sebagai promotor bagi daerah seperti Provinsi Jambi melalui pemberian kesempatan promosi daerah pada pertemuan seperti *Chief Minister and Governour Forum* dan lainnya. Serta melakukan pendekatan persuasive langsung kepada negara intra IMT-GT untuk meratakan penanaman modalnya secara menyeluruh. IMT-GT juga perlu menggiatkan fungsinya sebagai fasilitator untuk membantu negara anggota menyelesaikan masalah perekonomian internalnya seperti Thailand yang GDPnya masih tertinggal dibanding Indonesia dan Malaysia. Dengan cara melakukan kunjungan kerja yang lebih intensif oleh *Centre of IMT-GT (CIMT)*, *Working Group of Trade and Investment (WGTI)* menciptakan program yang lebih detil sehingga tepat sasaran sesuai dengan permasalahan.

2. Saran Teoritis

Peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya khususnya mahasiswa Hubungan Internasional agar melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini. Peneliti lainnya dapat menyelidiki kasus atau masalah lainnya yang dialami oleh IMT-GT di negara penempatan lainnya khususnya dari daerah atau negara bagian negara tersebut. Peneliti juga menyarankan kepada peneliti lainnya agar melaksanakan wawancara dengan pihak pemerintah daerah untuk menemukan kendala dan tantangan internal yang menghalangi Kerja sama IMT-GT dengan daerah yang dijadikan variable penelitian.